

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MINUMAN RINGAN DI SMA N 1 NGLUWAR

INTISARI

Adib Hidayatullah¹, Novita Nirmalasari²
Email: adibdayat657.com

Latar Belakang: Konsumsi minuman ringan yang tinggi gula di kalangan remaja berisiko memicu masalah kesehatan seperti obesitas dan diabetes. Pengetahuan yang rendah serta pengaruh media sosial dan lingkungan sosial berkontribusi pada pola konsumsi minuman ringan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku konsumsi minuman ringan di lingkungan SMA Negeri 1 Ngluwar.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 88 responden yang dipilih secara *purposive* dari siswa SMA Negeri 1 Ngluwar. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan mengenai minuman ringan dan kuesioner *SQ-FFQ* untuk perilaku konsumsi minuman ringan yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki pengetahuan baik tentang minuman ringan (94,3%), dengan sebagian besar memiliki pola konsumsi rendah (85,2%). Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman ringan ($p=0,002$), dengan korelasi lemah (0,329). Semakin tinggi pengetahuan, semakin rendah perilaku konsumsi minuman ringan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan siswa dengan perilaku konsumsi minuman ringan di SMA Negeri 1 Ngluwar. Siswa yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung memiliki pola konsumsi minuman ringan yang lebih rendah. Sekolah bersama tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang dampak konsumsi minuman ringan serta dampak kesehatan jangka panjang yang ditimbulkan.

Kata Kunci: Minuman Ringan, Pengetahuan, Perilaku Konsumsi.

1 Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2 Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND SOFT DRINK CONSUMPTION BEHAVIOR AT SMA N 1 NGLUWAR

ABSTRACT

Adib Hidayatullah¹, Novita Nirmalasari²
Email: adibdayat657@gmail.com

Background: High sugar soft drink consumption among adolescents poses risks such as obesity and diabetes. Low knowledge, alongside the influence of social media and social environments, contributes to consumption patterns.

Objective: To examine the correlation between knowledge and soft drink consumption behavior at SMA Negeri 1 Ngluwar.

Methods: This research employs a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A sample of 88 respondents was purposively selected from SMA Negeri 1 Ngluwar students. Data were collected through a knowledge questionnaire on soft drinks and an SQ-FFQ questionnaire on soft drink consumption behavior, both of which have been validated and proven reliable. Data analysis was performed using Spearman Rank correlation.

Results: The results showed that most students had good knowledge about soft drinks (94.3%), with most exhibiting low consumption patterns (85.2%). The bivariate analysis using the Spearman Rank test revealed a significant correlation between knowledge and soft drink consumption behavior ($p=0.002$), with a weak correlation (0.329). The higher the knowledge, the lower the soft drink consumption behavior.

Conclusion: A significant correlation exists between students' knowledge level and their soft drink consumption behavior at SMA Negeri 1 Ngluwar. Students with better knowledge tend to have lower soft drink consumption patterns. It is recommended that the school, in collaboration with healthcare professionals, enhance awareness.

Keywords: Soft Drink, Knowledge, Consumption Behavior.

1 Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2 Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta